

**GAMBARAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA PEKERJA INDUSTRI OLAHAN PISANG SUKA SENANG
KABUPATEN CIAMIS**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



**Ahdiani Nurhasanah
11035123066**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

GAMBARAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PEKERJA INDUSTRI OLAHAN PISANG SUKA SENANG KABUPATEN CIAMIS

Ahdiani Nurhasanah, Yane Liswanti, M.KM, Annisa Nur Hasanah M.Kes

(Program Studi DIII Analis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada)

Abstrak

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Industri pengolahan pisang memiliki berbagai potensi bahaya seperti luka akibat alat tajam, paparan minyak panas, kondisi lantai licin, serta risiko ergonomi akibat aktivitas kerja yang dilakukan secara berulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerja Industri Olahan Pisang Suka Senang Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 24 pekerja yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja memiliki tingkat pengetahuan K3 dalam kategori baik (79%), sikap terhadap K3 dalam kategori baik (63%), serta ketersediaan fasilitas K3 dalam kategori baik (79%). Berdasarkan hasil observasi, lingkungan kerja memiliki kondisi kebersihan yang cukup baik serta pekerja telah menggunakan beberapa alat pelindung diri selama proses produksi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pekerja Industri Olahan Pisang Suka Senang Kabupaten Ciamis termasuk dalam kategori baik, namun masih diperlukan peningkatan kepatuhan penggunaan APD dan penguatan penerapan K3 secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), APD, industri olahan pisang, pekerja, higiene dan sanitasi

Abstract

Occupational Health and Safety (OHS) is an important effort to prevent occupational accidents and work-related diseases. The banana processing industry has various potential hazards, such as injuries caused by sharp tools, exposure to hot oil, slippery floor conditions, and ergonomic risks due to repetitive work activities. This study aimed to determine the overview of Occupational Health and Safety (OHS) implementation among workers at the Suka Senang Banana Processing Industry in Ciamis Regency. This study used a descriptive research method with a quantitative approach. The research sample consisted of 24 workers selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The results showed that most workers had a good level of OHS knowledge (79%), a good attitude toward OHS (63%), and good availability of OHS facilities (79%). Based on observations, the working environment had good cleanliness conditions and workers had used several types of personal protective equipment during the production process. It can be concluded that the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) among workers at the Suka Senang Banana Processing Industry, Ciamis Regency, was categorized as good. However, improvement in compliance with the use of personal protective equipment and continuous strengthening of OHS implementation are still needed.

Keywords: Occupational Health and Safety (OHS), Personal Protective Equipment (PPE), banana processing industry, workers, hygiene and sanitation